

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN REVISI ANGGARAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Noning Ayutri¹; Sriwidharmanely²; Fadli³
Universitas Bengkulu Noning Ayutri, Kota Bengkulu¹
Email : writer.ning@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan revisi anggaran terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dengan pengendalian internal sebagai variabel mediasi. Responden merupakan pegawai pengelola anggaran yang bekerja di setiap unit yang mengelola anggaran di Universitas Bengkulu. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model persamaan struktural yang dianalisis dengan menggunakan program SmartPLS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan anggaran. Revisi anggaran berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan anggaran. Pengendalian internal tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan anggaran. Pengendalian internal tidak memediasi hubungan pemanfaatan teknologi informasi dan efektivitas pengelolaan anggaran. Pengendalian internal tidak memediasi hubungan antara revisi anggaran dan efektivitas pengelolaan anggaran.

Kata Kunci : Efektivitas Pengelolaan Anggaran

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of information technology utilization and budget revisions on the effectiveness of budget management, with internal control as a mediating variable. The respondents in this study are budget management staff from each unit responsible for budget management at Universitas Bengkulu. Data analysis in this study uses a structural equation modeling (SEM) approach and is analyzed using the SmartPLS program. The results show that the use of information technology does not improve the effectiveness of budget management. Budget revisions improve the effectiveness of budget management. Internal control does not have a positive effect on the effectiveness of budget management. Furthermore, internal control does not mediate the relationship between information technology utilization and the effectiveness of budget management, nor does it mediate the relationship between budget revisions and the effectiveness of budget management.

Keywords : Effectiveness Of Budget Manajement

PENDAHULUAN

Anggaran adalah rencana yang mencakup semua operasi bisnis untuk periode waktu tertentu di masa mendatang dan dibuat secara sistematis dalam bentuk angka serta dinyatakan dalam satuan moneter (Qosim, 2022). Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 62 Tahun 2023, penyusunan anggaran harus memperhatikan kaidah penganggaran, salah satunya adalah prinsip belanja berkualitas, dan salah satu prinsip belanja berkualitas adalah efektivitas. Efektivitas pengelolaan anggaran merupakan tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam menggunakan sumber daya keuangan sesuai dengan rencana dan pedoman yang telah

ditetapkan, sehingga tujuan dan sasaran anggaran dapat tercapai secara optimal. Semakin besar kesesuaian antara realisasi hasil dengan tujuan anggaran, maka semakin tinggi tingkat efektivitas pengelolaan anggaran tersebut. Efektivitas pengelolaan anggaran merupakan komponen penting dalam manajemen keuangan organisasi, termasuk pada institusi pendidikan tinggi.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan anggaran dipengaruhi oleh revisi anggaran. Aprianti et al. (2024), Fitriandini et al. (2021), dan Sukarta et al. (2017) menemukan bahwa revisi anggaran memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan anggaran. Namun, penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, revisi anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas maupun realisasi penyerapan anggaran (Roswinna et al., 2023; Chayaningtyas & Gunawan, 2023). Selain revisi anggaran, permasalahan atau faktor lainnya juga harus dicermati lebih lanjut agar pelaksanaan anggaran lebih optimal, sehingga hasil pelaksanaan kegiatan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi dan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Faktor lainnya yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan anggaran berdasarkan pembuktian dari hasil penelitian terdahulu yaitu pemanfaatan teknologi informasi (Pashutan et al., 2022; Shu et al. (2022), Maharani et al., 2021; Sukarta et al., 2017; Amran, 2020). Teknologi informasi sangat penting dalam meningkatkan efektivitas suatu organisasi ketika organisasi tersebut memiliki perencanaan strategis yang jelas. Semakin baik pemanfaatan teknologi informasi dalam proses penganggaran, maka semakin efektif pengelolaan anggaran. Berbeda dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran (Zulianda, 2024; Fitriandini et al., 2021). Hal ini terjadi karena salah satu penyebabnya yaitu dalam proses penyusunan anggaran menggunakan teknologi informasi tidak menutup kemungkinan dapat terjadi salah *input* sehingga menjadi tidak tepat sasaran dan mengakibatkan tidak efektif dalam pengelolaan anggaran.

Pengendalian internal juga menjadi faktor yang sangat penting karena keberadaan sistem pengendalian internal berperan dalam mencegah terjadinya penyimpangan, meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, serta memastikan penggunaan anggaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Karyono, 2013). Hal ini juga dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ashara et al. (2025), Purnamasari et al. (2024), Solihat et al. (2018), serta Amran (2020), yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dan kinerja instansi pemerintah. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Su et al (2023) menjelaskan bahwa pengendalian internal menjadi mediator penting yang menjembatani Teknologi Informasi dan proses pengelolaan anggaran hingga tercapailah anggaran yang efektif. Penelitian ini juga sejalan

dengan Maharani (2021), bahwa Variabel sistem pengendalian internal dapat memediasi hubungan variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Namun ada juga penelitian yang menyebutkan bahwa pengendalian internal tidak dapat menjadi variabel mediasi, seperti hasil penelitian Zulianda (2024) yang menyatakan bahwa variabel pengendalian internal tidak memediasi teknologi informasi dengan kinerja perusahaan karena sistem pengendalian internal belum dijalankan secara optimal. Sebagai bagian dari pemerintah pusat, universitas diwajibkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengawasan Internal Pemerintah (SPIP) untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pemerintahan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian efektivitas pengelolaan anggaran, yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan revisi anggaran terhadap efektivitas pengelolaan anggaran masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Selain itu, peran pengendalian internal sebagai variabel mediasi juga belum memperoleh kesimpulan empiris yang seragam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan revisi anggaran terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dengan pengendalian internal sebagai variabel mediasi, guna memperoleh bukti empiris yang lebih komprehensif sesuai dengan konteks penelitian yang diteliti. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Fitriandini *et al.* (2021). Perbedaan pertama yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penambahan variabel pengendalian internal sebagai variabel mediasi karena pengendalian internal memiliki peranan penting sebagai mediator dalam mencapai anggaran yang efektif, dan belum banyak ditemukan dalam literatur. Perbedaan kedua yaitu satu variabel dalam penelitian sebelumnya tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel pengaruh partisipasi anggaran. Perbedaan ketiga yaitu objek penelitian ini adalah Universitas Bengkulu. Pemilihan Universitas Bengkulu sebagai objek penelitian didasarkan pada perannya sebagai perguruan tinggi negeri yang memiliki tanggung jawab strategis dalam penerapan tata kelola organisasi yang efektif, transparan dan akuntabel, khususnya dalam pengelolaan anggaran.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu membuktikan secara empiris pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan anggaran, membuktikan secara empiris revisi anggaran berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan anggaran, membuktikan secara empiris pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan anggaran, membuktikan bahwa pengendalian internal memediasi hubungan pemanfaatan teknologi informasi dan efektivitas pengelolaan anggaran, dan membuktikan bahwa pengendalian internal memediasi hubungan antara revisi anggaran dan efektivitas pengelolaan anggaran. Diharapkan bahwa studi ini akan memajukan ilmu pengetahuan,

khususnya di bidang akuntansi publik. Temuan studi ini dapat meningkatkan kajian empiris mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan anggaran, terutama terkait pemanfaatan teknologi informasi, revisi anggaran, serta pengendalian internal. Selain itu, studi ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan kajian serupa pada konteks organisasi publik maupun institusi pendidikan tinggi. Universitas Bengkulu diharapkan dapat memperoleh manfaat praktis dari temuan penelitian ini, dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran dengan mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi anggaran berbasis teknologi, mengelola revisi anggaran sesuai regulasi dan dapat dimanfaatkan untuk sistem pengendalian internal agar lebih efektif.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan kemampuan organisasi dalam menyediakan data anggaran yang akurat sehingga mendukung pencapaian tujuan anggaran yang efektif. Teknologi informasi sangat membantu departemen sumber daya manusia suatu organisasi dalam menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan. Dalam perspektif *goal setting theory*, teknologi informasi menyediakan data anggaran yang memungkinkan organisasi mengetahui sejauh mana mereka telah mencapai tujuan. Ketika informasi yang akurat tersedia dan mudah diakses, proses pengambilan keputusan menjadi lebih efektif sehingga efektivitas pengelolaan anggaran dapat meningkat.

Hasil penelitian Sukarta et al. (2017) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan anggaran. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan anggaran dengan adanya *software* pendukung, ketersediaan jaringan internet dan penggunaan yang sesuai dengan aturan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani et al. (2021) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dan Amran (2020) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah. Pashutan et al. (2022) juga mengungkapkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan efektivitas suatu organisasi. Purnamasari et al. (2024) juga memperkuat bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan kemampuan organisasi dalam menyediakan data anggaran yang akurat sehingga mendukung pencapaian tujuan anggaran yang efektif.

H₁ = Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran

Untuk membuat anggaran yang efektif, anggaran yang telah ditetapkan harus ditinjau kembali untuk memastikan bahwa tujuan dan target yang dinyatakan tercapai (Nafarin, 2017). Revisi anggaran yang baik dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran. Revisi yang dilakukan secara tepat waktu dan berbasis kebutuhan dapat meminimalkan risiko ketidaktepatan pembiayaan, memastikan kelancaran program serta meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran. Dalam kerangka *goal setting theory*, revisi anggaran merupakan proses penyesuaian tujuan (*goal adjustment*) untuk mempertahankan relevansi dan ketercapaian tujuan berdasarkan informasi terbaru. Revisi anggaran dilakukan sebagai respon terhadap ketidakpastian dan risiko yang muncul selama pelaksanaan anggaran, sehingga memungkinkan organisasi menyesuaikan alokasi sumber daya, strategi kegiatan dan rencana kerja agar tetap sesuai dengan kondisi aktual. Penyesuaian ini meningkatkan peluang tercapainya tujuan anggaran karena organisasi dapat menghindari penyimpangan yang disebabkan oleh perubahan situasi.

Hasil penelitian Fitriandini et al. (2021) menunjukkan bahwa revisi anggaran berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sukarta et al. (2017) bahwa revisi anggaran berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan anggaran. Selain itu juga ada penelitian yang dilakukan oleh Aprianti et al. (2024) yang juga menunjukkan bahwa revisi anggaran berpengaruh positif terhadap efektivitas anggaran. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Alkhatabi et al. (2023) bahwa pentingnya revisi anggaran karena adanya *change order*, hal ini sangat mempengaruhi tingkat efektivitas anggaran dan keberhasilan suatu organisasi.

H₂ = Revisi anggaran memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan anggaran

Pengendalian internal yang memadai dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran. Dalam sektor publik, pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme tata kelola untuk memastikan seluruh aktivitas anggaran berjalan sesuai peraturan, mengurangi peluang penyimpangan, serta mendukung ketercapaian tujuan organisasi. Dalam *goal setting theory*, pengendalian internal berperan menjaga *goal alignment* yaitu kesesuaian antara tujuan anggaran yang direvisi dengan tindakan aktual organisasi. Pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa tujuan anggaran dapat dicapai melalui proses operasional yang terkendali, transparan dan sesuai ketentuan. Pengendalian internal bukan hanya berfokus pada kepatuhan prosedural, melainkan pada control yang dirancang untuk mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan anggaran.

Hasil penelitian Ashara dan Hidayat (2025) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran. Hasil ini konsisten dengan penelitian Solihat dkk. (2018), yang menemukan bahwa pelaksanaan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran pendapatan

dan belanja daerah. Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari et al (2024) bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kemampuan organisasi dalam menyediakan data anggaran yang akurat sehingga mendukung pencapaian tujuan anggaran yang efektif.

H₃ = Pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan anggaran

Pemanfaatan teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran melalui pengendalian internal. Dengan pengendalian internal yang berfungsi optimal, penggunaan teknologi informasi semakin mampu mendorong organisasi dalam mengelola anggaran secara lebih terarah dan sesuai prinsip efektivitas. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses penganggaran memungkinkan organisasi memperoleh informasi anggaran secara cepat, akurat dan terintegrasi. Namun, pemanfaatan teknologi informasi tidak secara otomatis meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran tanpa adanya pengendalian internal yang memadai. Berdasarkan *goal setting theory*, informasi yang akurat dan sistem pengendalian merupakan dua komponen penting untuk memastikan pencapaian tujuan. Teknologi informasi menyediakan data dan informasi yang diperlukan, sedangkan pengendalian internal mengarahkan bagaimana informasi tersebut diproses, diawasi, dan diterapkan untuk mencapai tujuan pengelolaan anggaran.

Sejalan dengan itu, terdapat hasil penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi meningkatkan efektivitas organisasi ketika didukung oleh pengendalian internal, seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Maharani et al. (2021), menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal dapat memediasi hubungan variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Shu et al. (2023) menjelaskan bahwa pengendalian internal menjadi mediator penting yang menjembatani teknologi informasi dan proses pengelolaan anggaran hingga tercapailah anggaran yang efektif. Agar penggunaan teknologi informasi dapat membantu implementasi manajemen keuangan untuk mengurangi terjadinya kecurangan, komponen-komponen sistem pengendalian interna yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan pengendalian internal harus dipenuhi.

H₄ = Pengendalian Internal memediasi hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Efektivitas Pengelolaan Anggaran

Revisi anggaran sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran melalui pengendalian internal. Pengendalian internal yang dilakukan secara sistematis memastikan bahwa setiap perubahan anggaran dilakukan secara tepat, terdokumentasi, dan

sesuai prinsip kehati-hatian. Pengendalian internal bekerja untuk memastikan anggaran tetap relevan, adaptif dan mampu mendukung tujuan organisasi dalam prinsip efektivitas. Dalam kerangka *goal setting theory*, revisi anggaran merupakan *goal adjustment*, yaitu penyesuaian tujuan berdasarkan informasi baru, sedangkan pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme kontrol yang memastikan bahwa anggaran yang telah direvisi tersebut tetap sejalan dengan tujuan organisasi. Revisi anggaran baru akan meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran apabila organisasi memiliki pengendalian internal yang mampu memastikan bahwa revisi tersebut dilakukan sesuai dengan aturan dan dipatuhi seluruh unit kerja.

H₅ = Pengendalian Internal memediasi hubungan Revisi Anggaran dan Efektivitas Pengelolaan Anggaran

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan survei, yaitu desain penelitian yang mengumpulkan data dari responden melalui kuesioner untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada 36 unit kerja di Universitas Bengkulu. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah efektivitas pengelolaan anggaran, sedangkan variabel independennya adalah pemanfaatan teknologi informasi dan revisi anggaran, dan variabel mediasi adalah pengendalian internal. Variabel pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel independent dengan indikator penelitiannya adalah adanya software pendukung, ketersediaan jaringan internet, dimanfaatkan sesuai ketentuan, dan proses terkomputerisasi. Variabel revisi anggaran juga sebagai variabel independen dengan indikator penelitiannya adalah penambahan dan pengurangan pagu anggaran, pergeseran rincian anggaran, dan perubahan atau ralat karena kesalahan administrasi. Variabel pengendalian internal sebagai variabel mediasi, indikator penelitiannya adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantauan. Variabel efektivitas pengelolaan anggaran sebagai variabel dependen dengan indikatornya adalah ketepatan waktu, ketepatan realisasi anggaran dan ketepatan tujuan dan sasaran. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala likert lima poin, yaitu 5 = selalu, 4 = sering, 3 = sesekali, 2 = pernah, 1 = tidak pernah. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan data primer berupa angket/kuesioner skala likert 1-5, melalui alat analisis data *Partial Least Square* (PLS-SEM) SmartPLS 4.1.1.2 dengan uji *outer model* (*convergent validity*, *discriminant validity*, *reliability*) dan *inner model* (*bootstrapping*, *path coefficient*, *R-square*).

Kelayakan model struktural (*model fit*) dalam analisis PLS-SEM dievaluasi menggunakan ukuran *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR).

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Langkah pertama dalam mengevaluasi model PLS adalah melihat nilai R-Square (R^2) dari setiap variabel laten dependen. Kekuatan prediksi keseluruhan model ditunjukkan oleh nilai R^2 . Model yang lebih baik dalam menjelaskan variasi ditunjukkan oleh nilai R^2 yang lebih tinggi, yang berkisar dari 0 hingga 1. Model yang kuat, sedang, dan lemah ditunjukkan oleh nilai R-Square masing-masing sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25. Hasil estimasi R-Square menggunakan SmartPLS ditampilkan pada Tabel 1.

Nilai R-Square untuk variabel efektivitas pengelolaan anggaran adalah 0,50 berdasarkan temuan analisis. Ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model menjelaskan 50% variasi dalam variabel efektivitas pengelolaan anggaran, dengan faktor tambahan di luar model penelitian menjelaskan 50% sisanya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kapasitas penjelasan model tersebut moderat.

Temuan SRMR kemudian diperiksa menggunakan kriteria yang tercantum dalam tabel berikut untuk melakukan uji kesesuaian model.

Model struktural dinyatakan memiliki tingkat kesesuaian yang baik apabila nilai SRMR $< 0,10$ (Santoso & Rahardjo, 2021; Garson, 2016; Wiyono, 2020). Berdasarkan tabel uji model fit, SRMR memiliki nilai sebesar 0,099 yang berarti lebih kecil dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut sangat sesuai dengan data yang diamati dan model yang diusulkan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model ini memiliki daya prediksi yang relevan dan secara akurat mencerminkan data, sehingga cocok untuk menganalisis hubungan antar variabel laten.

Lihat Tabel 3 hasil *bootstrapping* model penelitian *direct effect* dan Tabel 4 *indirect effect*.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan anggaran. Hasil Pengujian hipotesis dengan *bootstrapping* dari tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *p-values* sebesar 0,368 ($\geq 0,05$), artinya tidak terdapat pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas pengelolaan anggaran. Dengan demikian, hipotesis H1 dalam penelitian ini **ditolak**.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis peneliti tidak terbukti. Hasil penelitian yang juga menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zulianda (2024) dan Fitriandini et al. (2021). Menurut kedua peneliti ini pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran, hal ini disebabkan oleh

kemungkinan kesalahan input selama proses penyusunan anggaran berbasis teknologi informasi, yang dapat mengakibatkan target yang tidak akurat dan pengelolaan anggaran yang tidak efektif.

Penyebab pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran di Universitas Bengkulu, yaitu teknologi informasi yang digunakan di setiap unit di Universitas Bengkulu sebatas untuk memenuhi tuntutan administrasi dan pelaporan formal. McLeod dan Schell (2008) menyatakan bahwa sistem informasi pada tingkat operasional banyak digunakan untuk mendukung aktivitas rutin organisasi, seperti administrasi keuangan dan penyusunan laporan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi pada level tertentu hanya berperan sebagai alat bantu administrasi agar pekerjaan menjadi lebih cepat, akurat dan efisien. Dengan demikian, keberadaan teknologi informasi yang telah dimanfaatkan dengan sangat baik belum dapat menentukan tingkat efektivitas pengelolaan anggaran karena teknologi informasi tersebut lebih berfungsi untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan administratif, bukan digunakan sebagai alat pengambil keputusan strategis.

Pengaruh Revisi Anggaran terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran

Hipotesis dalam penelitian ini adalah revisi anggaran memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan anggaran. Hasil Pengujian hipotesis dengan *bootstrapping* dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *p-values* sebesar 0,012 ($< 0,05$), artinya terdapat pengaruh positif revisi anggaran terhadap efektivitas pengelolaan anggaran. Dengan demikian, hipotesis H2 dalam penelitian ini **diterima**.

Hasil pengujian hipotesis studi ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif revisi anggaran terhadap efektivitas pengelolaan anggaran. Hal ini memberikan arti bahwa revisi anggaran yang berjalan dengan baik bisa meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran. Anggaran yang telah disusun tidak menutup kemungkinan terjadinya penambahan dan pengurangan pagu anggaran karena kebutuhan operasional instansi, pergeseran rincian anggaran yang dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan kegiatan, dan perubahan anggaran untuk memperbaiki kesalahan administrasi. Sehingga instansi perlu melakukan revisi anggaran agar terciptanya anggaran yang efektif. Hal ini sesuai dengan teori penetapan tujuan (*goal setting theory*) yang menjadikan revisi anggaran sebagai faktor dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran. Dalam kerangka *goal setting theory*, revisi anggaran merupakan proses penyesuaian tujuan (*goal adjustment*) untuk mempertahankan relevansi dan ketercapaian tujuan berdasarkan informasi terbaru.

Organisasi seringkali dihadapkan pada kondisi dinamis, seperti perubahan kebutuhan kegiatan, penyesuaian target, maupun kesalahan pencatatan. Dalam situasi tersebut, revisi anggaran menjadi instrumen penting agar alokasi dana tetap relevan dan sesuai dengan prioritas organisasi. Melalui revisi anggaran, organisasi dapat meningkatkan peluang tercapainya tujuan

anggaran karena organisasi dapat menyesuaikan alokasi sumber daya, strategi kegiatan dan rencana kerja agar tetap sesuai dengan kondisi aktual.

Hipotesis dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriandini et al. (2021) yang menunjukkan bahwa revisi anggaran berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sukarta et al. (2017) bahwa revisi anggaran berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan anggaran. Selain itu juga ada penelitian yang dilakukan oleh Aprianti et al. (2024) yang juga menunjukkan bahwa revisi anggaran berpengaruh positif terhadap efektivitas anggaran. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Alkhatabi et al. (2023) bahwa pentingnya revisi anggaran karena adanya *change order*, hal ini sangat mempengaruhi tingkat efektivitas anggaran dan keberhasilan suatu organisasi.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan anggaran. Hasil Pengujian hipotesis dengan *bootstrapping* dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *p-values* sebesar 0,059 ($\geq 0,05$), artinya tidak terdapat pengaruh positif pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan anggaran. Dengan demikian, hipotesis H3 dalam penelitian ini **ditolak**.

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif pengendalian internal terhadap efektivitas pengelolaan anggaran, meskipun secara deskriptif variabel pengendalian internal berada pada kategori yang sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pengendalian internal telah diterapkan secara merata di setiap unit kerja di Universitas Bengkulu.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis peneliti tidak terbukti. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashara dan Hidayat (2025), Solihat et al. (2018) dan Purnamasari et al (2024) yang menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran. Hal ini berarti bahwa pengendalian internal lebih berperan sebagai prasyarat dasar dalam pengelolaan anggaran, bukan sebagai faktor yang secara langsung meningkatkan efektivitas. Efektivitas pengelolaan anggaran kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, meskipun pengendalian internal telah berjalan dengan baik, keberadaannya belum tentu menjadi faktor utama yang menentukan efektivitas pengelolaan anggaran.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Mediasi

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pengendalian internal memediasi hubungan pemanfaatan teknologi informasi dan efektivitas pengelolaan anggaran. Hasil Pengujian

hipotesis dengan *bootstrapping indirect effect* pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *p-values* sebesar 0,264 ($\geq 0,05$), artinya pengendalian internal tidak memediasi hubungan pemanfaatan teknologi informasi dan efektivitas pengelolaan anggaran. Dengan demikian, hipotesis H4 dalam penelitian ini **ditolak**.

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak memediasi hubungan pemanfaatan teknologi informasi dan efektivitas pengelolaan anggaran. Hal ini berarti bahwa dengan pengendalian internal yang ada, pemanfaatan teknologi informasi belum mampu mendorong organisasi dalam mengelola anggaran secara lebih terarah dan sesuai prinsip efektivitas.

Hipotesis dan hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Zulianda (2024) yang menjelaskan bahwa variabel pengendalian internal tidak memediasi teknologi informasi dengan kinerja perusahaan karena sistem pengendalian internal belum dijalankan secara optimal. Sedangkan pengendalian internal di Universitas Bengkulu secara deskriptif berada pada kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pengendalian internal yang telah diterapkan di setiap unit kerja di Universitas Bengkulu telah dijalankan secara optimal. Dengan demikian, pengendalian internal di Universitas Bengkulu lebih berperan sebagai sistem pendukung yang menjaga akuntabilitas dan kepatuhan, bukan sebagai variabel yang menjembatani hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dan efektivitas pengelolaan anggaran.

Pengaruh Revisi Anggaran terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Mediasi

Hipotesis penelitian ini adalah pengendalian internal memediasi hubungan revisi anggaran dan efektivitas pengelolaan anggaran. Hasil Pengujian hipotesis dengan *bootstrapping indirect effect* pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *p-values* sebesar 0,219 ($\geq 0,05$), artinya pengendalian internal tidak memediasi hubungan antara revisi anggaran dan efektivitas pengelolaan anggaran. Dengan demikian, hipotesis H5 dalam penelitian ini **ditolak**.

Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak memediasi hubungan antara revisi anggaran dan efektivitas pengelolaan anggaran. Hal ini berarti bahwa pengendalian internal tidak mampu memastikan bahwa revisi anggaran dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran. Dengan kata lainnya, revisi anggaran dalam instansi tidak melalui keberadaan atau kualitas pengendalian internal dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran.

Sebagaimana hasil temuan terdahulu yang telah dilakukan oleh Fitriandini et al. (2021), Sukarta et al. (2017) dan Aprianti et al. (2024) yang menunjukkan bahwa revisi anggaran berpengaruh pada efektivitas pengelolaan anggaran, temuan ini mengindikasikan bahwa revisi anggaran cenderung memberikan dampak langsung terhadap efektivitas pengelolaan anggaran

tanpa melalui mekanisme pengendalian internal. Revisi anggaran biasanya dilakukan sebagai respon terhadap perubahan kondisi, kebutuhan mendesak atau ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi. Oleh karena itu, proses revisi bersifat adaptif dan situasional sehingga pengaruhnya terhadap efektivitas pengelolaan anggaran tidak selalu bergantung pada sistem pengendalian internal yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan anggaran. Hal ini berarti bahwa teknologi informasi yang digunakan dan yang tersedia tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa revisi anggaran berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan anggaran. Hal ini berarti bahwa revisi anggaran yang berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan anggaran. Hal ini berarti bahwa pengendalian internal yang memadai tidak dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran.
4. Penelitian ini membuktikan bahwa pengendalian internal tidak memediasi hubungan pemanfaatan teknologi informasi dan efektivitas pengelolaan anggaran. Hal ini berarti bahwa dengan pengendalian internal yang ada, pemanfaatan teknologi informasi belum mampu mendorong organisasi dalam mengelola anggaran secara lebih terarah dan sesuai prinsip efektivitas.
5. Penelitian ini membuktikan bahwa pengendalian internal tidak memediasi hubungan antara revisi anggaran dan efektivitas pengelolaan anggaran. Hal ini berarti bahwa pengendalian internal tidak mampu memastikan bahwa revisi anggaran akan meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran.

Berikut ini adalah implikasi dari temuan penelitian:

1. Implikasi Praktis

Universitas Bengkulu diharapkan dapat memperoleh manfaat dari temuan penelitian ini terutama pada bagian yang berwenang terhadap pengelolaan anggaran. Pengelolaan anggaran dapat berjalan dengan baik apabila revisi anggaran dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku. Pemanfaatan teknologi informasi perlu dimaksimalkan lagi untuk mewujudkan efektivitas pengelolaan anggaran yang baik, seperti penambahan fitur-fitur

SIRENBA agar terintegrasi dengan sistem pendukung lainnya. Pengendalian internal juga perlu diperbaiki agar tidak hanya sebagai pelengkap administrasi, namun juga dapat diaplikasikan secara maksimal dalam kegiatan rutin pengelolaan anggaran.

2. Implikasi Teoretis

Bagi peneliti dapat dijadikan tambahan informasi teoritis mengenai teori yang digunakan yaitu teori penetapan tujuan (*goal setting theory*). Pernyataan ini menegaskan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki manfaat teoretis, khususnya dalam memperkaya literatur terkait teori penetapan tujuan (*goal setting theory*). Dengan menyoroti bagaimana teori ini diterapkan dalam konteks penganggaran, terutama mengenai pemanfaatan teknologi informasi, revisi anggaran, pengendalian internal dan efektivitas pengelolaan anggaran, penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan. Teori ini penting karena menekankan keterkaitan antara tujuan yang jelas, spesifik, dan menantang dengan peningkatan efektivitas pengelolaan anggaran suatu organisasi. Penelitian ini juga memberikan wawasan terkait revisi anggaran yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan anggaran. Revisi anggaran merupakan variabel yang mendukung teori penetapan tujuan (*goal setting theory*) bahwa revisi anggaran yang sesuai dengan aturan yang berlaku dapat mewujudkan tujuan organisasi untuk pengelolaan anggaran yang efektif.

Masih ada sejumlah masalah dalam penelitian ini yang perlu ditangani dan dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian lain:

1. Pada hasil penelitian ini sebagian variasi pada variabel efektivitas pengelolaan anggaran dapat dijelaskan oleh variabel pemanfaatan teknologi informasi, revisi anggaran dan pengendalian internal. Hal ini berarti masih terdapat sebagian variasi lainnya yang bisa dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain daripada ketiga variabel tersebut.
2. Masih terdapat responden yang tidak mengisi kuesioner. Kondisi ini dikarenakan responden merupakan pegawai unit pengelola anggaran yang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi sehingga lupa untuk mengisi kuesioner. Hal ini menjadi pembelajaran bagi peneliti untuk menggunakan strategi distribusi yang lebih efektif di penelitian berikutnya.

Saran-saran berikut untuk penelitian lebih lanjut didasarkan pada keterbatasan studi ini:

1. Menambahkan variabel lain yang relevan untuk mengembangkan model penelitian. Variabel yang dapat ditambahkan seperti budaya organisasi, kualitas sistem informasi, dan transparansi pengelolaan anggaran. Penambahan variabel ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang variabel-variabel yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan anggaran.
2. Menyebarkan kuesioner secara langsung (tatap muka) kepada responden. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi pengisian kuesioner, karena interaksi

langsung mempermudah peneliti melakukan pengingat (*follow-up*) secara lebih efektif, sehingga dapat meminimalkan risiko kuesioner yang tidak kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkhatabi, L., Alkhard, A., & Gouda, A. (2023). Effects of change orders on the budget of the public sector construction projects in the Kingdom of Saudi Arabia. *Results in Engineering*, 20, 101628.
- Aprianti, K.M.S., Jw., & Ayu, I. G. A. M. A. D. P. (2024). Revisi, Partisipasi, Tingkat Kesulitan Sasaran dan Efektivitas Anggaran Hotel Berbintang di Kota Denpasar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *Universitas Udayana. Indonesia*, 34(11), 2945-2957.
- Ashara, S.N., & Hidayat, M.T. (2025). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pengendalian Intern, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(2).
- Aulia, P. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten 50 Kota. *Jurnal Online Mahasiswa Feb*, 1(1), 1-15.
- Amran, A. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah. Universitas Muhammadiyah Palopo. 05(01).
- Ayutri, Noning. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang Pada Instansi Pemerintah Universitas Bengkulu.
- Bimo, W. (2011). *Structural Equation Modeling dengan Partial Least Square (PLS): Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Chayaningtyas, A., Gunawan, J. (2023). Pengaruh Proporsi Belanja Barang dan Jasa, Revisi Anggaran, Dan Lokasi Satuan Kerja Terhadap Realisasi Penyerapan Anggaran. *Cakrawala Repository IMWI*, 6(05), 1987-1997.
- Cahyati, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Penganggaran dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Se-Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan). Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Creswell, J. W. (2013). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan campuran (Edisi ke-4)*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholders Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49-64.
- Fitriandini, D., & Widjayanti, T.D. (2021). The Effect of Participation in Budgeting, Utilization of Information Technology, and Budget Revision on the Effectiveness of Surabaya Government OPD Budget Management. *Accounting and Finance Studies*, 1(2), 125-137.
- Garson, G.D., (2016). *Partial Least Squares: Regression & Structural Equation Models*. NC: Statistical Associates Publishing, Asheboro.
- Wiyono, G., (2020). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Analisis SmartPLS 3.0*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2006). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. (2011). *Model persamaan struktural: Konsep dan aplikasi dengan program Amos 21.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. (2012). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart PLS 2.0 M3*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2016). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications, South Alabama.

- Husein, Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Edisi 11)*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPPE, Yogyakarta.
- Iskandar, Taupik. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika Profesional dan Tekanan Waktu Auditor Terhadap Kualitas Audit.
- Karyono, (2013). *Forensic Fraud*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Bengkulu (Audited) Tahun 2021
- Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Bengkulu (Audited) Tahun 2022
- Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Bengkulu (Audited) Tahun 2023
- Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Bengkulu (Audited) Tahun 2024
- Maharani, G., & Susanto, B. (2021) Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Intervening. *Borobudur Accounting Review*, 1(2), 210-222.
- Mahmudi (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. LPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mahsun, M. (2009). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFPE, Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi, Yogyakarta.
- McLeod, R., & schell, G.P. (2008). *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Kesepuluh, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2011. *Auditing*, Edisi 6, Cetakan Kedelapan, Salemba Empat, Jakarta.
- Nafarin, M. (2017). *Penganggaran Perusahaan*, Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Nanang Qosim & Stefani Lily Indarto. (2022). *Rencana Kerja dan Penganggaran*. CV. Eureka Media Aksara, Purbalingga.
- Njah, M., & Jarbou, A. (2013). Institutional Investors, Corporate Governance, and Earnings Management Around Merger: Evidence from French Absorbing Firms. *Journal of Economics, Finance & Administrative Science*, 18(35).
- Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa se-Kecamatan Pringsurat). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah. Magelang*, 53(9), 1689-1699.
- Pashutan, M., Abdolvand, N., & Harandi, S. R. (2022). The impact of IT resources and strategic alignment on organizational performance: The moderating role of environmental uncertainty. *Digital Business*. 2666-9544.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 56 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pelaksanaan Efisiensi Belanja Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.
- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.
- Peraturan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia No. 1 Tahun 2019 tentang Standar Kerja Pengawasan Intern Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- Pirmanto A., Suyanto, & Widodo, T. (2016). Penelitian eksplanatori dalam pengujian teori dan hipotesis. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(2), 123-134
- Purnamasari, R., Hasanudin, A. I., Zulfikar, R., & Yazid, H. (2024). Do internal control and information systems drive sustainable rural development in Indonesia? *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*. 10, 100242.

- Purwiyanti, D (2017). Pengaruh Pengawasan dan Pelaksanaan Anggaran terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 115-128.
- Roswinna, W., Anggraeni, A.F., Priatna, D.K., Monalisa, N., Ahada, R. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penyerapan Anggaran Di Balai Besar Konservasi SDA Jawa Barat. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 18(1), 167-181.
- Shu, W. (2023). Information technology empowerment and corporate budget control: Evidence from China. *Pacific-Basin Finance Journal*. 82, 102131.
- Santoso, S., & Rahardjo, F. (2021). *Structural Equation Modeling (SEM) berbasis SmartPLS*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Solihat, D., Mulyani, S., & Yuliafitri, I. (2018). Pengaruh Pelaksanaan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. *Jurnal BanqueSyar 'I*, 4(2).
- Sugiarti, E., & Yudianto, I. (2017). Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Penganggaran terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Proceedings Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*, 3, 580-590.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sukarta, I. W., Badera, I. D. N., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Pengaruh Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen dan Revisi Anggaran pada Efektivitas Pengelolaan Anggaran Universitas Udayana. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(11), 3917-3950.
- Thornton, J. (2009). The Impact of Performance Auditing on Public Sector Organizations: A Stewardship Theory Perspective. *Public Manajement Review*. 11(5), 551-568.
- Ulum, I. (2008). *Intellectual Capital: Konsep dan kajian Empiris*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi Kedua. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Vivi, K. S., & Eni, E. (2024). *Kumpulan Teori Akuntansi*. Yayasan Prima Agus Teknik, Semarang.
- Wahyuni, S., Putra, A., & Lestari, D. (2021). Manajemen Risiko dalam Pengelolaan Anggaran: Upaya Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Organisasi. *Jurnal Manajemen Publik*, 9(2), 115-128.
- Warta Anggaran, *Majalah Keuangan Publik*, 2025.
- Widodo, (2021). *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications* (4th ed.). John Wiley & Sons, New York.
- Zulianda, F. (2024). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Teknologi Infomasi Terhadap Kinerja Perusahaan: Peran Mediasi Pengendalian Internal. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 115-134.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

TABEL

Tabel 1. Hasil Uji R-Square (R²)

| | R-square |
|----------------------------------|----------|
| Efektivitas Pengelolaan Anggaran | 0,50 |

Sumber: data primer diolah dengan SmartPLS, 2026

Tabel 2. Hasil Uji Model Fit

| Parameter | Rule of Thumb | Nilai Parameter | Keterangan |
|-----------|-----------------------|-----------------|------------|
| SRMR | Lebih Kecil dari 0,10 | 0,099 | Fit |

Sumber: data primer diolah dengan SmartPLS, 2026

Tabel 3. Hasil Path Coefficients Bootstrapping direct effect

| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Efektivitas Pengelolaan Anggaran | 0,082 | 0,157 | 0,242 | 0,338 | 0,368 |
| Revisi Anggaran -> Efektivitas Pengelolaan Anggaran | 0,586 | 0,541 | 0,260 | 2,251 | 0,012 |
| Pengendalian Internal -> Efektivitas Pengelolaan Anggaran | 0,378 | 0,413 | 0,241 | 1,565 | 0,059 |

Sumber: data primer diolah dengan SmartPLS, 2026

Tabel 4. Hasil Path Coefficients Bootstrapping indirect effect

| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|--|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Pengendalian Internal -> Efektivitas Pengelolaan Anggaran | 0,076 | 0,078 | 0,120 | 0,633 | 0,264 |
| Revisi Anggaran -> Pengendalian Internal -> Efektivitas Pengelolaan Anggaran | 0,135 | 0,163 | 0,174 | 0,777 | 0,219 |

Sumber: data primer diolah dengan SmartPLS, 2026